

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Ekstrak buah belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.) memiliki aktivitas antibakteri dengan ditunjukkan adanya zona hambat paling besar yaitu 20 mm pada konsentrasi 100 mg/mL.
2. Nilai MIC didapatkan pada konsentrasi 6,25 mg/mL. Konsentrasi tersebut merupakan konsentrasi terendah yang dapat menghambat pertumbuhan bakteri yang dilihat secara visual dan memiliki warna kekeruhan yang sama dengan warna kontrol setelah dilakukan inkubasi.
3. Nilai MBC didapatkan pada konsentrasi 25 mg/mL. Pada konsentrasi tersebut merupakan konsentrasi akhir tidak adanya pertumbuhan bakteri.

#### 5.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian terhadap ekstrak buah belimbing wuluh terhadap MRSA, maka disarankan untuk melakukan penelitian terhadap strain bakteri yang berbeda menggunakan ekstrak yang sama namun dengan konsentrasi yang berbeda.

Selama melakukan penelitian, peneliti mempunyai hambatan berupa kontaminasi, sehingga untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan *biosafety cabinet* agar mengurangi risiko kontaminasi dan mendapatkan hasil yang maksimal.